



FARIS MENGALAMI CEDERA PATAH KLAVIKULA

PSIM Yogya Dijatuhi Sanksi Komdis

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta mendapatkan dua sanksi sekaligus dari Komisi Disiplin (Komdis) PSSI berupa denda total Rp 25 juta. Denda dijatuhkan berdasarkan dua surat keputusan hasil sidang Komdis PSSI pada 8 Oktober 2024.

Manajemen PSIM harus bertanggungjawab pada perilaku buruk penontonnya pada laga kontra Persija Jepara beberapa waktu lalu.

Dalam Surat Keputusan Komdis PSSI nomor 028/L2/SK/KD-PSSI/X/2024 tersebut, PSIM dinilai Komdis PSSI melanggar Kode Disiplin PSSI Tahun 2023, karena ada penonton memasuki area lapangan pertandingan, diperkuat dengan bukti-bukti yang cukup untuk menegaskan terjadinya pelanggaran disiplin. Merujuk pasal 70 ayat 1, ayat 2 dan lampiran 1 nomor 5 jo pasal 13 ayat 2, PSIM dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp15 juta.

Sementara sanksi kedua

berdasarkan Surat Keputusan Komdis PSSI nomor 029/L2/SK/KD-PSSI/X/2024, PSIM mendapat sanksi akibat adanya insiden pelemparan gelas minuman ke arah lapangan dan perangkap pertandingan yang dilakukan oleh penonton dan diperkuat dengan bukti-bukti yang cukup untuk menegaskan terjadinya pelanggaran disiplin. Dengan rujukan yang sama seperti sanksi pertama, PSIM dikenakan sanksi denda Rp10.000.000.

Atas dua sanksi tersebut, ketua Panpel PSIM, Wendy Umar Seno Aji menyatakan adanya insiden tersebut. Menurutnya, apa pun bentuk sanksi yang diberikan dari Komite Disiplin PSSI akan menja-

di pembelajaran berharga bagi semua pihak yang terlibat. "Kejadian kemarin sangat kita sesalkan dalam hal penyelenggaraan pertandingan. Apa pun nanti bentuknya, akan menjadi pembelajaran berharga bagi Panpel, manajemen dan rekan-rekan supporter," katanya.

Wendy bersama seluruh pihak yang terlibat akan melakukan evaluasi untuk pertandingan selanjutnya. Wendy juga berharap, insiden seperti ini tidak terulang lagi. "Kami bersama semua pihak selalu melakukan evaluasi agar kedepan penyelenggaraan semakin baik lagi. Semoga tidak terjadi lagi kejadian seperti ini. Kita berharap, pertandingan berjalan lan-



KR-Dok PSIM Yogya

M Faris (biru) saat menjalani laga kontra Persija yang membuat 'Laskar Mataram' mendapatkan sanksi dari Komdis PSSI.

car dan aman bagi semua pihak," ujarnya.

Sementara itu, kemenangan telak 5-0 atas Persija Subang beberapa waktu lalu harus dibayar mahal oleh PSIM setelah

pemain mudanya, Muhammad Fariz mengalami cedera patah di klavikula kiri atau tulang selangka kiri. "Hasil rontgen ternyata patah di klavikula kiri atau tulang selangka kiri.

Posisinya itu yang ada pada bagian atas tulang yang menonjol itu," terang dokter tim PSIM, Adidya Rizky Pambudi.

Berdasarkan instruksi dari dokter rumah sakit

dan hasil asesmen tim medis, Fariz harus dioperasi untuk mengatasi kondisi yang dialaminya. "Dari manajemen memutuskan sesuai dari instruksi dari dokter di rumah sakit dan dokter dari tim, saya juga menyarankan dan menginstruksikan lebih baik dioperasi karena patah tulangnya komplet. Jadi, bukan patah tulang sebagian atau hanya retak. Tetapi patah tulang secara utuh," paparnya.

Manajer tim PSIM, Razzi Taruna mengungkapkan, secara medis manajemen PSIM langsung bergerak cepat untuk menangani hal ini. "Dalam konteks medis, kami sudah bergerak cepat dengan rumah sakit Bethesda yang kita kerja sama akan melakukan tindakan operasi pada hari Senin (14/10) jam enam sore," tandasnya. **(Hit)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005